

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil hasil penelitian dan pembahasan diatas tentang peran retribusi obyek wisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di Kabupaten Gunungkidul dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan retribusi obyek wisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Gunungkidul yaitu berdasarkan hasil dari perolehan retribusi obyek wisata di Kabupaten Gunungkidul mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Perolehan retribusi obyek wisata pada tahun 2012 sebesar Rp3.932.090.845, pada tahun 2013 sebesar Rp6.118.756.600, pada tahun 2014 sebesar Rp15.420.475.427, pada tahun 2015 sebesar Rp20.980.945.431, pada tahun 2016 sebesar Rp24.247.748.425. Hasil dari meningkatnya jumlah retribusi pariwisata ditentukan oleh jumlah pengunjung yang semakin meningkat presentasinya setiap tahun. Ini dipengaruhi faktor bahwa pariwisata di Gunungkidul sudah menjadi pilihan favorit untuk berkunjung bagi para wisatawan dari berbagai daerah bahkan wisatawan mancanegara. Dari perolehan hasil retribusi pariwisata yang selalu meningkat setiap tahunnya dan retribusi pariwisata merupakan retribusi yang jumlahnya tergolong paling besar perolehannya di Kabupaten Gunungkidul, dalam hal ini bisa dijadikan sumber andalan dalam meningkatkan pendapatan

asli daerah Kabupaten Gunungkidul. Karena mengingat bidang pariwisata di Kabupaten Gunungkidul sangat berkembang pesat dan daerah ini memiliki potensi berupa banyaknya obyek wisata yang sangat indah dan menarik. Dari Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul telah mengupayakan program-program untuk mengembangkan dan meningkatkan daya tarik wisata di Kabupaten Gunungkidul. Ini merupakan peluang yang sangat besar bagi Kabupaten Gunungkidul untuk memanfaatkan retribusi pariwisata untuk digunakan dalam hal peningkatan pendapatan asli daerah yang berguna untuk pembiayaan pemerintahan daerah, mendorong pembangunan daerah, meningkatkan kemakmuran daerah, dan untuk mengupayakan kesejahteraan masyarakat.

2. Faktor-faktor yang menghambat dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Gunungkidul melalui retribusi pariwisata antara lain, kurangnya kesadaran masyarakat akan penting sektor pariwisata, tempat pemungutan retribusi yang masih berada di jalan umum, dan sistem pemungutan retribusi yang konvensional. Sedangkan faktor-faktor yang mendorong dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Gunungkidul melalui retribusi pariwisata antara lain, pemerintah daerah selalu optimis bahwa pariwisata di Kabupaten Gunungkidul akan semakin diminati, karena bidang pariwisata di Kabupaten Gunungkidul akan semakin berkembang pesat seiring

berjalannya waktu karena dari waktu ke waktu selalu muncul obyek-obyek wisata baru yang menarik minat para wisatawan. Karena pariwisata itu sendiri telah menjadi kebutuhan di kehidupan masa kini sebagai sarana untuk refreshing atau sarana untuk melepas segala kepenatan dari segala kepenatan dari kesibukan sehari-hari. Pariwisata sudah menjadi *icon* dari Kabupaten Gunungkidul, dalam hal ini hasil dari retribusi obyek wisata bisa menjadi sumber pendapatan andalan jangka panjang untuk penyumbang pendapatan asli daerah yang berguna untuk pembangunan daerah, pembiayaan daerah, dan juga untuk kepentingan kesejahteraan serta kemakmuran masyarakat Kabupaten Gunungkidul.

#### B. Saran

Mengingat dengan begitu besarnya potensi pariwisata di Kabupaten Gunungkidul sebaiknya kesadaran masyarakat juga perlu ditingkatkan untuk semakin peduli dan mengembangkan aset-aset pariwisata yang berharga ini, karena dengan memanfaatkan aset ini masyarakat bisa sejahtera dan makmur.

Sebaiknya sistem pemungutan retribusi dibuat dengan sistem yang lebih canggih yaitu bisa dengan cara elektronik atau digital. Untuk akses menuju obyek wisata sebaiknya juga diperbaiki karena banyak jalan-jalan yang rusak dan sempit. Sarana pengiklanan dan promosi harus ditingkatkan agar daya tarik wisata juga semakin terus meningkat.

Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul harus selalu melakukan pengamatan terhadap munculnya potensi pariwisata baru dalam suatu kawasan di Kabupaten Gunungkidul. Dalam hal ini supaya kawasan itu langsung dikelola oleh Dinas Pariwisata agar kawasan itu bisa lebih terjaga pengelolaannya dan terjaga pengaturan hasil retribusinya, dalam hal ini agar tidak terjadi suatu konflik yang melibatkan masyarakat.